

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan persatuan yang digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk berkomunikasi satu sama lain. Selain itu, bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai penunjang perkembangan bahasa dan sastra Indonesia atau alat untuk menyampaikan gagasan yang mendukung pembangunan Indonesia lewat pengungkapan pikiran, sikap, dan nilai-nilai yang berada dalam bingkai ke-Indonesia-an (Murdiyati, 2020: 3). Maka dari itu, agar penyampaian dan penggunaan bahasa Indonesia bisa digunakan dengan benar, baik melalui lisan maupun tulis, perlu adanya pembelajaran secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dikuasai terdiri atas empat keterampilan, meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan berbahasa tersebut, terdapat pengklasifikasian untuk membedakan antara kegiatan berbahasa aktif/produktif dengan kegiatan berbahasa reseptif. Kegiatan berbahasa aktif/produktif ini bersifat menghasilkan atau memproduksi bahasa, baik dari segi lisan maupun tulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis, sedangkan kegiatan berbahasa reseptif bersifat menerima atau menyerap hasil kegiatan berbahasa yang sebelumnya sudah tertuang, baik dalam bentuk lisan maupun tulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan membaca dan menyimak. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan erat

sehingga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan sebuah keterpaduan.

Kurikulum 2013 revisi mengorientasikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pembelajaran berbasis teks. Teks berita menjadi salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik yang termuat dalam kompetensi dasar 3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca, dan 4.1. Menyimpulkan isi dari teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca.

Kedua kompetensi tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024. Akan tetapi, berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy, Ibu Vanisa Rianadya Putri, S.Pd. terdapat ketidakmampuan dalam pencapaian hasil belajar yang dipengaruhi oleh peserta didik yang masih belum bisa mandiri, kreatif, dan kritis dalam proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

Peserta didik juga masih belum memahami cara mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita sehingga dalam pengidentifikasian unsur-unsur teks berita dan proses menyimpulkan isi teks berita, peserta didik masih keliru dalam penentuan informasi yang sesuai dengan unsur-unsur teks berita yang telah ditentukan serta penulisan simpulan isi teks berita yang harus memuat unsur 5W+1H atau ADIKSIMBA.

Tidak hanya itu, peserta didik seringkali merasa jenuh yang mengakibatkan kurangnya rasa motivasi dan aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran

sehingga dalam proses penyerapan materi teks berita dirasa kurang dapat terserap dengan baik. Penulis mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran teks berita dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah sehingga partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data nilai yang diperoleh pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur
dan Menyimpulkan Isi Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMP
Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Daftar Nilai	
			KD 3.1	KD 4.1
1.	Alhabsyi Reinaldo Ramadhan Santoso	L	43	45
2.	Asmiyani Nurfadilah	P	73	74
3.	Atena Aqsonia	P	40	44
4.	Bima Nalla Jatandra	L	53	54
5.	Fathan Tahmid Iskandar	L	55	58
6.	Fathiyya Kamela Putri	P	73	74
7.	Karina Indah Ayuni	P	77	78
8.	Keyko Ofira Putri Febrian	P	77	78
9.	Muhammad Fachri Anshori	L	45	47
10.	Muhammad Rafa Ash Shidiq	L	52	55
11.	Muhammad Zyad Imani	L	53	54
12.	Nadia Fitri Ramadhanti	P	63	64
13.	Nasywa Aimmatuzzaida	P	73	75
14.	Nurrochma Diananingrum	P	80	81
15.	Ni'mah Robby Kamila	P	73	74
16.	Qory Zulkarnaen	P	68	69
17.	Rally Maulidiena Tiandra	P	80	82
18.	Rangga Tri Kholifah	L	63	64
19.	Regya Astiara	P	67	69
20.	Syafa Aulia Marwah	P	57	58
21.	Syahla Maulida	P	67	69
22.	Syallum Hermawan	P	33	34
23.	Syifa Sofwatus Sa'adah	P	73	74
24.	Tsaniyah Muthmainah	P	83	84

25.	Zaidan Fayyadh Hail	L	37	39
26.	Viona Aprilia Permana	P	73	74

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita masih sangat kurang dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah. KKM yang ditentukan SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 untuk kelas VIII adalah 76. Pencapaian pada kompetensi pengetahuan, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 21 orang (81%) dan peserta didik yang mampu mencapai KKM sebanyak 5 orang (19%). Pencapaian pada kompetensi keterampilan, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 21 orang (81%) dan peserta didik yang mampu mencapai KKM sebanyak 5 orang (19%).

Berdasarkan akar masalah dan uraian tersebut, perlu adanya solusi untuk perbaikan atau peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Susilo (2022: 1) mengungkapkan bahwa PTK didefinisikan sebagai sebuah proses investigasi yang bersifat reflektif mandiri yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. PTK diyakini menjadi metode yang bertujuan untuk mencari tahu apa yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari segi

pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut pun selaras dengan pendapat Mulyasa (Nasirun, dkk. 2021: 27) yang mengemukakan beberapa tujuan PTK, yaitu 1) memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, 2) meningkatkan layanan profesional dalam pembelajaran, 3) memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan proses pembelajaran yang telah direncanakan, 4) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengkaji kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Tidak hanya itu, suasana pada saat proses pembelajaran dan metode serta model yang digunakan oleh guru tidak luput menjadi akar masalah lainnya yang mengharuskan pembaharuan model pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajarannya dengan yang awalnya *teacher center* menjadi *students center*.

Maka dari itu, penulis berencana menggunakan model pembelajaran *group investigation* karena penulis meyakini bahwa permasalahan yang dikemukakan oleh Ibu Vanisa Rianadya Putri, S.Pd. memerlukan bantuan berupa model pembelajaran yang menuntut keaktifan dan saling bekerja sama antarpeserta didik saat proses pembelajaran berlangsung sehingga proses pembelajaran yang awalnya *teacher center* menjadi *students center*.

Slavin (Anggriani dan Refianti, 2023: 22) mengemukakan, “*Group investigation* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan pengaturan peserta didik bekerja dalam kelompok kecil menggunakan pertanyaan kooperatif, diskusi kelompok, dan perencanaan serta proyek kooperatif”. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, tentunya guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan

pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar materi teks berita. Hal tersebut berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy dalam kegiatan pembelajaran teks berita yang telah dikemukakan oleh Ibu Vanisa Rianadya Putri, S.Pd. penggunaan model pembelajaran *group investigation* dalam proses pembelajaran memiliki keunggulan: 1) memungkinkan peserta didik untuk saling berdiskusi dan meningkatkan kontribusi dalam menyampaikan ide untuk pemecahan masalah yang dihadapi. 2) kerja sama antarpeserta didik dapat terjadi lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial peserta didik. 3) memungkinkan peserta didik untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak mudah terlupakan oleh peserta didik. 4) dapat meningkatkan kemampuan dan pencapaian peserta didik dalam pembelajaran. Dari beberapa keunggulan model pembelajaran *group investigation* tersebut, tentu akan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling berlomba dan memberikan hasil yang terbaik.

Keunggulan-keunggulan yang telah dikemukakan tersebut dapat dicapai dengan diimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan peserta didik dibentuk ke dalam kelompok skala kecil yang terdiri dari 4 s.d. 6 orang dengan tujuan peserta didik dapat lebih mandiri, kreatif, dan kritis dalam menentukan informasi terkait unsur-unsur teks berita dan cara menyimpulkan isi teks berita.

Pengelompokkan skala kecil juga akan lebih efektif sehingga dapat memberikan keleluasaan terhadap peserta didik untuk saling berdiskusi dan meningkatkan kontribusi antarpeserta didik lainnya dalam penyaluran ide sehingga hal ini akan meningkatkan kemampuan interaksi sosial peserta didik satu sama lain, hal tersebut juga bisa menjadi salah satu solusi atas permasalahan peserta didik yang masih kurang mandiri, kreatif, dan kritis serta masih kurang paham dalam cara mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan pelibatan antara peserta didik yang lain untuk membantu memberikan pemahaman selain dari guru itu sendiri.

Penerapan model pembelajaran *group investigation* memiliki keunggulan dalam proses pembelajara dengan cara belajar berkelompok yang mengharuskan peserta didik turut serta berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak mudah terlupakan. Tidak hanya itu, peserta didik dituntut untuk belajar dan membantu teman sekelompoknya ketika proses pembelajaran berlangsung untuk memahami apa yang tidak diketahui sebelumnya. Kemudian, pelibatan aktif peserta didik ini akan menjadi solusi juga atas kejenuhan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja.

Berdasarkan keunggulan penggunaan model pembelajaran *group investigation* yang telah dikemukakan, hal ini tentu menjadi solusi atas permasalahan peserta didik dalam pemaksimalan proses dan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024.

Hasil penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy Tahun Ajaran 2023/2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *group investigation* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024?
2. Dapatkah model pembelajaran *group investigation* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita (Membanggakan dan Memotivasi) yang Dibaca.

Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah

kemampuan peserta didik SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam menjelaskan unsur-unsur teks berita yang dibaca meliputi 5W+1H, yaitu *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (menagapa), dan *how* (bagaimana) dengan bukti.

2. Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Berita (Membanggakan dan Memotivasi) yang Dibaca.

Kemampuan menyimpulkan isi teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis simpulan teks berita yang dibaca dengan memuat unsur 5W+1H, yaitu *what* (apa), *where* (di mana), *when* (kapan), *who* (siapa), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana) dengan lengkap.

3. Model Pembelajaran *Group Investigation* dalam Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita (Membanggakan dan Memotivasi) yang Dibaca

Model pembelajaran *group investigation* yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy melalui langkah-langkah sebagai berikut. 1) pengelompokkan dan pemilihan topik. 2) perencanaan. 3) investigasi. 4) analisis dan sintesis. 5) penyajian hasil akhir. 6) evaluasi.

4. Model Pembelajaran *Group Investigation* dalam Menyimpulkan Isi Teks Berita

(membanggakan dan memotivasi) yang Dibaca

Model pembelajaran *group investigation* yang penulis maksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran menyimpulkan isi teks berita yang dibaca pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy melalui langkah-langkah sebagai berikut. 1) pengelompokkan dan pemilihan topik. 2) perencanaan. 3) investigasi. 4) analisis dan sintesis. 5) penyajian hasil akhir. 6) evaluasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran *group investigation* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidak model pembelajaran *group investigation* meningkatkan keterampilan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Terpadu At-Taufiq Al-Islamy tahun ajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau bahkan mengembangkan teori-teori pembelajaran yang sudah ada dan digunakan, khususnya teks berita dan model pembelajaran *group investigation* pada pembelajaran di kelas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar, khususnya dalam materi teks berita, mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita.

b. Bagi Pendidik

1. Dapat menjadi pilihan model pembelajaran di kelas dalam perbaikan sistem pembelajaran khususnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita.
2. Secara keseluruhan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Peserta Didik

1. Pembelajaran lebih atraktif.
2. Peserta didik dituntut untuk senantiasa aktif, kreatif, dan kritis ketika pembelajaran berlangsung.

3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai pilihan variatif dalam pengembangan model pembelajaran khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks berita.